

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Purwodadi

Ridho Harmawan Mulkhan<sup>1\*</sup>, Itsna Iftayani<sup>2</sup>, Karsiyati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

### ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that affect student motivation at SMP Muhammadiyah Purwodadi. The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach with the type of ex-post facto research. The number of respondents in this study were 147 students at SMP Muhammadiyah Purwodadi. Collecting data in the study using a questionnaire on learning motivation, family environment, school environment, interest in learning and learning facilities. The results obtained indicate that the factors associated with learning motivation in this study are family environment factors, interest in learning and learning facilities. These factors have a significant influence / relationship on the low student motivation at SMP Muhammadiyah Purwodadi. Meanwhile, school environmental factors have no effect on the low student motivation at SMP Muhammadiyah Purwodadi.*

**Keywords:** *Alphabetic, Article Template, Journal, Manuscript, Maximum of Five.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Purwodadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 147 siswa di SMP Muhammadiyah Purwodadi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner motivasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, minat belajar dan fasilitas belajar. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan keluarga, minat belajar dan fasilitas belajar. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh/hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang rendah di SMP Muhammadiyah Purwodadi. Sedangkan faktor lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap motivasi siswa yang rendah di SMP Muhammadiyah Purwodadi.*

**Katakunci:** *Motivasi Belajar, Faktor-Faktor, Sekolah*

Received: 01.01.2020	Revised: 12.01.2020	Accepted: 01.01.2021	Available online: 01.01.2021
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

**Suggested citation:** Mulkhan, Ridho Harmawan Itsna Iftayani, & Karsiyati (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Purwodadi. *Journal of Psychosociopreneur*, 1 (2), 45-50. DOI: ..... [Open Access](#) | [URL: http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpsh](http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpsh)

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 3 Purworejo; Email: xxx@umpwr.ac.id

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 3 Purworejo; Email: xxx@umpwr.ac.id

## PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan pusat dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa harus terlibat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Proses pembelajaran tersebut siswa seharusnya dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam diri, pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Menurut Anggrayni mentalitas dan perilakunya yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (pemahaman) dan psikomotorik (keterampilan). Dalam proses belajar motivasi sangat berperan penting, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa dan sebagai penggerak awal dalam proses belajar.

Setiap siswa mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, sehingga ia akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapainya. Santrock (2007), mendefinisikan motivasi sebagai proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Tanpa adanya motivasi, aktivitas belajar tidak mungkin berjalan secara maksimal, sebagai konsekuensinya hasil belajar siswa cenderung menurun. Dengan demikian motivasi belajar merupakan salah satu indikator yang perlu mendapatkan perhatian serius untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan.

Masing-masing siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda satu dengan yang lainnya. Siswa yang tidak termotivasi atau yang memiliki motivasi belajar rendah mereka cenderung mendapatkan nilai yang rendah dan keinginan dalam mencapai tujuan-tujuan yang dimiliki juga rendah. Selain itu juga, siswa dengan motivasi belajar rendah juga memiliki minat belajar yang rendah pula sehingga dapat mempengaruhi proses belajar siswa dan pencapaian tujuan siswa juga terhambat. Setiawan (2013), siswa yang memiliki motivasi belajar rendah biasanya memiliki perilaku yang berbeda dari siswa-siswa yang lainnya seperti tidak memperhatikan guru ketika dalam pelajaran, membolos, bercanda dengan teman yang lain ketika jam pelajaran.

Di SMP Muhammadiyah Purwodadi terdapat indikasi motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal tersebut dilihat dari hasil observasi dan wawancara pada siswa dan guru. Dari hasil tersebut peneliti mengetahui bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah bahkan beberapa siswa juga tidak memperhatikan atau menyimak pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu saja, beberapa siswa juga mengatakan bahwa metode pengajaran yang diberikan kurang efektif dan kurang menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut sehingga banyak dari mereka yang sering izin meninggalkan kelas, selain itu juga siswa mengeluhkan fasilitas belajar yang didapat masih kurang memadai, dan dukungan dari orangtua ataupun keluarga juga mempengaruhi motivasi belajar siswa disekolah. Sehingga hal-hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Purwodadi menjadi cenderung rendah.

Menurut Slameto (2013), beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, sikap dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan keluarga. Selain itu menurut Nevi (2017,) faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah bakat, minat, intelegensi dan motivasi. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan sosial siswa, dukungan keluarga dan orang terdekat, lingkungan belajar, guru atau pendidik, dan sarana prasarana yang didapatkan siswa. Menurut Syah (2007), Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Sedangkan menurut Djaali (2008), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat memegang peranan penting dalam segala hal, karena dengan adanya minat seorang anak akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu tanpa merasa adanya paksaan. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar. Selain minat, siswa juga membutuhkan dorongan atau gerakan untuk mencapai tujuannya atau cita-citanya karena minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Selain faktor minat belajar terdapat faktor lain yang berasal dari luar yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor fasilitas belajar. Slameto (2010), menjelaskan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi belajar dalam keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang budaya. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap proses belajar anak. Keluarga yang mendukung setiap proses belajar anak akan memberikan dampak yang positif bagi anak salah satunya adalah meningkatnya motivasi belajar anak. Slameto (2013), menerangkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, dan relasi siswa dengan siswa. Didalam lingkungan sekolah para peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga. Didalam lingkungan sekolah ini peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya. Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan ia merasa malu ataupun minder. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Selain interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lain, guru dan warga sekolah lainnya, motivasi belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi metode mengajar yang digunakan guru. Selain itu juga fasilitas belajar yang didapatkan siswa berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan. Pasalnya, keberadaan fasilitas ini akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana sekolah yang meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Dari data permasalahan yang peneliti uraikan diatas, peneliti melihat faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, minat belajar, dan fasilitas belajar memiliki peran penting terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Purwodadi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, minat belajar, dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Purwodadi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto* jenis *causal comparative research* (penelitian kausal komparatif). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 147 responden yang dilakukan dengan menggunakan seluruh populasi yang ada di SMP Muhammadiyah Purwodadi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan penyebaran angket. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Purwodadi, Purworejo.

Instrumen pada penelitian ini peneliti menggunakan angket motivasi belajar yang pernah dipakai pada penelitian sebelumnya tentang motivasi belajar. Peneliti menggunakan angket yang pernah terpakai pada penelitian sebelumnya milik Rima Rahmawati yang dipublikasikan pada tahun 2016 dengan nilai validitas rata-rata diatas 0,3 dan nilai reliabilitas 0,794. Kemudian peneliti juga menggunakan angket lain milik Yessi Anggrayni yang dipublikasikan pada tahun 2011, dengan nilai validitas rata-rata diatas 0,3 dan nilai reliabilitas 0,736. Pada angket ini peneliti menggunakan angket bagian lingkungan sekolah saja. Peneliti menggunakan angket yang sudah pernah dipublikasi milik Eko Wahyudi Ra'is pada tahun 2014, dengan nilai validitas rata-rata diatas 0,4 dan nilai reliabilitas 0,875. Pada angket ini peneliti menggunakan angket bagian minat belajar.

**Tabel 1**  
**Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variable	Item	Validity	Reliability	Peneliti angket
Motivasi belajar	18	0,361	0,749	Rima Rahmawati
Lingkungan keluarga	16	0,361	0,856	Rima Rahmawati
Lingkungan sekolah	3	0,361	0,736	Yessi Anggrayni
Minat belajar	9	0,444	0,875	Eko Wahyudi Ra'is
Fasilitas belajar	20	0,361	0,891	Rima Rahmawati

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sudah dilakukan dari bulan September 2019, dengan mengumpulkan data awal untuk dijadikan bahan penelitian ini. Dalam penelitian ini lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki keterkaitan hubungan dengan motivasi belajar dan telah diuji pengaruhnya terhadap variabel motivasi belajar. Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa sebesar 5,9%. Namun dalam penelitian ini faktor keluarga hanya berpengaruh kecil terhadap motivasi belajar siswa, hal ini menjelaskan bahwa mereka lebih tertarik kepada teman sebayanya.

Sedangkan dalam variabel lingkungan sekolah penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini lingkungan sekolah seperti hubungan antar warga di dalam sekolah seperti hubungan guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian faktor lain seperti cara guru menyampaikan materi baik secara lisan maupun tertulis tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh merli (2008), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang pernah peneliti lakukan tidak ada kedekatan antar siswa di sekolah sehingga suasana kelas menjadi tidak hidup.

Selain itu dalam variabel minat belajar dan fasilitas belajar peneliti menemukan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Minat belajar ini bisa membuat siswa jadi memiliki motivasi belajar yang kuat tentunya dengan dukungan fasilitas belajar yang siswa dapatkan baik disekolah maupun dirumah siswa. Susanto (2013), menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Selain itu didukung pula oleh pendapat Sardiman (2014) bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk

belajar, keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Selain itu, Rima Rahmawati (2016) juga menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Fasilitas yang dimaksud ada 2 yakni di rumah dan di sekolah. Pada fasilitas di rumah terdapat ruang belajar yang nyaman dan perlengkapan belajar yang memadai akan membuat motivasi belajar siswa meningkat, demikian halnya dengan fasilitas belajar yang berada di sekolah seperti perpustakaan, komputer, gedung nya dan lain sebagainya memberikan dampak motivasi yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor fasilitas belajar memberikan kontribusi yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan keluarga, minat belajar dan fasilitas belajar. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh/hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang rendah di SMP Muhammadiyah Purwodadi. Sedangkan faktor lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap motivasi siswa yang rendah di SMP Muhammadiyah Purwodadi.

## SIMPULAN

Dalam penelitian ini kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Purwodadi
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Purwodadi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar dengan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Purwodadi.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Purwodadi.

## REFERENSI

- Anggrayni, Y. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pengawetan di SMK Negeri 1 Pandak, Bantul, Yogyakarta. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: *PT Asdi Mahasatya*.
- Janie, D.N.A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS. *Semarang University Press*.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *E-Journal UNY*, 14(2), 149-163. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>
- Nurmala, D.A., Tripalupi, L.E., Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi. *E-Journal UNDIKSHA*, 4(1). Universitas Pendidikan Gansha. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>
- Ra'is, E. W. (2014). Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, Dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP ISLAM TERPADU FITRAH INSANI Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bandar Lampung.
- Ramadhon R., Jaenudin R., & Fatimah S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *E-Journal UNSRI*, 2(4), 203-213. Universitas Sriwijaya. <https://doi.org/10.36706/jp.v4i2.5598>
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosarian, A.W., & Dirgantoro K.P.S. (2020). Upaya Guru Dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain (Teacher's Efforts In Building Student Interaction Using A Game Based Learning Method). *E-Journal UPH*, 3(2), 146-163. <https://dx.doi.org/10.19166/johme.v3i2.2332>
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: *CV. Alfabeta*.
- Santrock (2003). Perkembangan Remaja (6). Jakarta: *Erlangga*.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: *PT. Raja Grafindo Persada*.